

ABSTRACT

Background: Utilization of health services is related to the use of health facilities. in the implementation of the JKN PBI program there are still obstacles such as low accessibility, awareness of the urgency of health services, distance to service locations, financial capacity, and complicated administration. This study aims to determine what factors are associated with the utilization of health services by PBI participants at Puskesmas Bingin Teluk and Nibung Kab. North Musi Rawas.

Methods: Quantitative research using analytic survey method and crossectional approach. The research was conducted at two Puskesmas in North Musi Rawas Regency, namely Bingin Teluk Puskesmas and Nibung Puskesmas. The population amounted to 26,043 people, with a sample of 106 people. Sampling using proportional random sampling technique, with data analysis using univariate and bivariate (chi-square) tests.

Results: Most of the 62.3% of respondents did not utilize health services. Based on statistical tests in this study, it shows that factors associated with the utilization of health services are Knowledge about JKN (0.001), Employment (0.003), Perception of healthy sickness (0.035), History of chronic disease (0.000) and Ease of Information (0.041). And there is no relationship between age (0.051), education (0.182), distance (0.534) with the utilization of health services by PBI participants.

Conclusion: There is a relationship between the variables of Knowledge about JKN, Employment, Perception of sick health, History of chronic disease and Ease of information with the utilization of health services by PBI participants at Puskesmas Bingin Teluk and Puskesmas Nibung Kab. North Musi Rawas Year 2024.

Keywords: Health Service Utilization, Contribution Assistance Participants, JKN Participants.

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemanfaatan pelayanan kesehatan berkaitan dengan penggunaan fasilitas kesehatan. dalam implementasi program JKN PBI masih terdapat kendala seperti aksesibilitas rendah, kesadaran urgensi layanan kesehatan, jarak dengan lokasi layanan, kemampuan finansial, dan administrasi yang rumit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta PBI di Puskesmas Bingin Teluk dan Nibung Kab. Musi Rawas Utara.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dan pendekatan *crossectional*. Penelitian dilakukan di dua Puskesmas di Kab. Musi Rawas Utara yaitu Puskesmas Bingin Teluk dan Puskesmas Nibung. Populasi berjumlah 26.043 jiwa, dengan sampel 106 jiwa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, dengan Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariate (*chi-square*)

Hasil : Sebagian besar 62,3% responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu Pengetahuan tentang JKN (0,001), Pekerjaan (0,003), Persepsi sehat sakit (0,035), Riwayat penyakit kronis (0,000) dan Kemudahan Informasi (0,041). Serta tidak terdapat hubungan Usia (0,051), Pendidikan (0,182), Jarak (0,534) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta PBI.

Kesimpulan : Ada hubungan antara variabel Pengetahuan tentang JKN, Pekerjaan, Persepsi sehat sakit, Riwayat penyakit kronis dan Kemudahan informasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta PBI di Puskesmas Bingin Teluk dan Puskesmas Nibung Kab. Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Kata Kunci : Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Peserta Penerima Bantuan Iuran, Peserta JKN.